

Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Air Tawar Barat

Lovinda Nulova¹, Adil Mubarak²,

¹²Departemen Ilmu Administrasi Publik, Universitas Negeri Padang
e-mail: lovindanulova03@gmail.com, adilmubarak@fis.unp.ac.id

Abstrak

Mengidentifikasi tingkat partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah di pantai air tawar barat, masih banyaknya sampah yang ditemukan di pantai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam berpartisipasi pengelolaan sampah di pantai air tawar barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa tinggi Tingkat Partisipasi dari Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Air Tawar Barat. Terdapat 99 responden untuk sampel pada penelitian ini yang ditarik menggunakan rumus Slovin dengan tingkat signifikansi 10%. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini Random Sampling. Teknik dalam pengumpulan data untuk penelitian ini, yaitu dengan menggunakan kusioner, instrumen penelitian menggunakan pengukurannya skala likert. Untuk menganalisisnya data pada penelitian ini adalah dengan memakai TCR. Hasil pada penelitian ini memiliki dengan rata-rata dari tingkat partisipasi dari masyarakat dalam pengelolaan sampah itu di kategorikan dengan rata-rata 2,0 dengan TCR 40% (rendah), maka partisipasi dari masyarakat rendah dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah dan pengurangan.

Kata kunci: *Partisipasi masyarakat, Pengelolaan sampah*

Abstract

Identifying the level of community participation in waste management on the west fresh water coast, there is still a lot of garbage found on the beach, the lack of awareness of the community in participating in waste management on the west fresh water coast. This study aims to find out how high the level of community participation in waste management in West Freshwater Beach is. There are 99 respondents for the sample in this study drawn using the Slovin formula with a significance level of 10%. The sampling technique in this study is Random Sampling. Techniques in data collection for this study, namely by using a questionnaire, the research instrument using a Likert scale measurement. To analyze the data in this study is to use TCR. The results in this study have an average level of participation from the community in waste management which is categorized by an average of 2.0 with a TCR of 40% (low), then the participation of the community is low in carrying out waste management and reduction activities.

Identifying the level of community participation in waste management on the west fresh water coast, there is still a lot of garbage found on the beach, the lack of awareness of the community in participating in waste management on the west fresh water coast. This study aims to find out how high the level of community participation in waste management in West Freshwater Beach is. There are 99 respondents for the sample in this study drawn using the Slovin formula with a significance level of 10%. The sampling technique in this study is Random Sampling. Techniques in data collection for this study, namely by using a questionnaire, the research instrument using a Likert scale measurement. To analyze the data in this study is to use TCR. The results in this study have an average level of participation from the community in waste management which is categorized by an average of 2.0 with a TCR of 40% (low), then the participation of the community is low in carrying out waste management and reduction activities.

Keywords : *Community participation, Waste management*

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang umum ditemui hampir di setiap negara berkembang terutama di Indonesia. Permasalahan sampah sangat erat kaitannya dengan jumlah penduduk, perilaku masyarakat, organisasi pengelolaan sampah, dan sistem pengelolaan yang digunakan. Yang sering ditemukan dalam sampah plastik dan masih kesulitan dalam penanganannya. Salah satu bentuk alternatif untuk dapat memanfaatkan kembali sampah plastik yaitu dengan cara mengolah sampah menjadi barang layak pakai atau menjadikannya sebagai sebuah kerajinan ataupun bentuk lainnya yang memiliki nilai jual.

Masalah yang paling umum terjadi di Kota Padang adalah terkait pembuangan sampah dan ketersediaan Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Masalah ini bermula dengan sulitnya melakukan pengumpulan, pengangkutan dan juga pembuangan akhir dari sampah tersebut. Sampah ini bisa berasal dari kantor, rumah tangga, industry ataupun dari pasar. Ketidaktahuan masyarakat dalam mengetahui arti pentingnya menjaga lingkungan, ini membuat masyarakat kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya.

Yang pada dasarnya pengelolaan dalam menjaga lingkungan bukan saja menjadi juga tanggung jawab pemerintah, namun menjadi tanggung jawab masyarakatnya. Dalam hal pengelolaan sampah pemerintah memiliki tantangan terbesar yaitu seperti pengetahuan masyarakat terkait masalah ini masih rendah, sarana pengumpulan sampah yang tidak sesuai, petugas yang terbatas dalam hal penyuluhan kebersihan yang membuat intensitas penyuluhan masih belum memenuhi syarat dalam upaya pengelolaan sampah. Jadi bisa dikatakan kebijakan pemerintah selama ini terkait pengelolaan sampah dengan pelaksanaannya dapat dikatakan kurang efektif.

Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup memerlukan dukungan dari masyarakat, partisipasi dan rasa tanggung jawab dari masyarakat terhadap

program-program lingkungan yang diberikan oleh pemerintah harus bersinergi dengan kepentingan umum, sedangkan saat ini ada ketidakpedulian dari warga bahkan menunjukkan sikap acuh tak acuh,

Masalah pengelolaan sampah ini memang harusnya tidak diselesaikan sendiri oleh pemerintah, karena dibutuhkan Kerjasama oleh seluruh pihak dalam mengatasi permasalahan ini. Penyelenggaraan dari pengelolaan sampah ini seperti dalam hal sarana dan prasarana itu merupakan salah satu hal yang harusnya pemerintah dapat menyediakannya, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dan akan lebih lancar terjalankan dengan melibatkan partisipasi dari masyarakat. Pengelolaan sampah di kota Padang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) yang bertanggung jawab atas kebersihan lingkungan pada kota. Perda Kota Padang no.21 thn.2012 pasal 47-49 BAB VIII yang mana mengusahakan untuk meningkatkan peran pada masyarakat dalam penerapan pengelolaan sampah. Dan peran dari masyarakat ini juga dijelaskan yaitu seperti dalam memberikan ide, menjaga kebersihan lingkungan, aktif dalam kegiatan pengurangan, pengumpulan, pemilihan, pengangkutan, dan juga pengelolaan sampah, serta dalam pemberian ide ataupun saran dan juga pendapat dalam hal perumusan strategi pengelolaan sampah tersebut.

Akibat banyaknya jumlah penduduk yang semakin meningkat setiap harinya maka kuantitas sampah juga meningkat dalam seharinya, di kota Padang tingkat kuantitas sampah bisa mencapai lebih kurang 604ton perharinya. Maka dari itu sangat dibutuhkan keikutsertaan masyarakat dalam menjalankan kegiatan pengelolaan sampah ini. Jika jumlah sampah ini tidak seimbang dengan pengelolaan sampahnya yang ramah lingkungan atau dikatakan penerapan yang baik maka bisa saja menyebabkan terjadinya kerusakan seperti halnya pencemaran lingkungan, yang menyebabkan lingkungan tidak sehat. Karena itu ada baiknya sampah dapat diolah atau didaur ulang sehingga pencemaran tersebut bisa diminimalisir dan meningkatkan Kesehatan masyarakat. Jadi manusia itu harus memiliki sikap berpartisipasi dalam hal apapun.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan memakai skala likert. Lalu populasi dalam penelitian ini mencakup beberapa masyarakat di kelurahan Air Tawar Barat yang berjumlah 99 masyarakat. Teknik dalam pengumpulan data yang peneliti ini menggunakan angket yang mana ini dibagikan kepada responden dengan memakai pengukuran skala likert yang merupakan skala kuantitatif di mana data dikelompokkan menjadi sebuah tingkatan-tingkatan, secara singkatnya merupakan pengukuran skala yang bertingkat seperti tingkat partisipasi masyarakat. Lalu alat pengukuran data dalam penelitian ini memakai TCR yang mana untuk menguji tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di pantai air tawar barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada rumusan yang ada maka dapat dijawab melalui hasil dan juga pembahasan pada poin ini. Deskripsi Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah bisa di perhatikan pada tabel berikut ini:

Tabel1. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

No	Pernyataan	N	Mean	TCR	Kategori
1	Memberikan ide	99	1,8	36%	Rendah
2	Menjaga kebersihan lingkungan	99	2,8	56%	Cukup Tinggi
3	Aktif dalam pengurangan dan pengelolaan sampah	99	1,8	36%	Rendah
4	Pemberian usul dan pemberian saran	99	1,7	34%	Rendah
	Rata-rata	99	2,0	40%	Rendah

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2022

Dari tabel terlihat bahwa rata rata partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, rendah, dari segi memberikan ide dengan rata-rata 1,8 dan TCRnya 36% (rendah), karena masyarakat kurang dalam hal memberikan ide, menjaga kebersihan lingkungan dengan rata-rata 2,8 dengan TCR 56% (cukup tinggi) aktif dalam pengurangan dan pengelolaan sampah rata-rata 1,8 dan TCR 36% (rendah), dan pemberian usul dan pemberian saran rata-rata 1,7 TCR 34%(rendah). Jadi rata-rata dari tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah itu di kategorikan dengan rata-rata 2,0 dengan TCR 40% (rendah).

PEMBAHASAN

Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Air Tawar Barat

Partisipasi masyarakat itu diartikan sebagai keikutsertaan masyarakat dalam sebuah proses pembahasan masalah dan potensi yang ada pada masyarakat itu, seperti halnya yang di sebutkan dalam perda tadi terkait bentuk partisipasi masyarakat. Dalam KBBI dijelaskan pengelolaan merupakan suatu proses dalam melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga dalam membantu merumuskan kebijaksanaan dalam suatu organisasi dengan tujuan yang sama. Dan dalam undang undang no.18 thn 2008 sampah ialah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik yang bersifat dapat terurai atau tidak terurai. Jadi pengelolaan sampah merupakan sebuah proses sisa-sisa kegiatan sehari-hari manusia yang secara alam akan di bentuk lagi menjadi padat atau semi padat yang berupa zat organik atau anorganik yang bersifat dapat terurai maupun tidak dapat terurai. Berdasarkan kuesioner yang telah di sebarakan pada 99 Responden, diperoleh gambaran mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, dari indikator.

a. Memberikan Ide

Ide yaitu bentuk rancangan yang di susun di dalam sebuah pikiran maupun perasaan yang akan menyelimuti pikiran dan memiliki arti hasil dari pemikiran. Jadi memberikan ide itu bagaimana masyarakat atau manusia memberikan gagasan

kepada suatu organisasi ataupun orang sekitarnya, dalam menyampaikan hasil dari pemikiran masyarakat itu sendiri. (KBBI). Pada jawaban responden dengan rata-rata 1,8 dan TCR 36% berada pada kategori “Rendah” dimana masyarakat tersebut rendah dalam memberikan ide, karena masyarakat tidak peduli dengan hal tersebut maka, dampak yang terjadi jika masyarakat tidak dapat memberikan ide kepada masyarakat lain atau pemerintah dalam melakukan hal apapun yang berhubungan dengan pengelolaan sampah, maka yang terjadi hanyalah ketidakpedulian dengan sampah yang ada, tidak memikirkan tempat sekitar maupun lingkungan tempat tinggal itu sendiri.

Berdasarkan indikator memberikan ide itu rendah, karena masyarakat itu sendiri kurang adanya inisiatif untuk melakukan kegiatan itu sendiri, yang di mana masyarakat itu hanya menyakiskan kegiatan/ proyek yang dilakukan oleh pemerintah, tapi inisiatif masyarakat kurang dalam hal memberikan ide dalam pengelolaan sampah, juga masyarakat masih sangat bergantung kepada pemerintah dan dana dai pihak lain sehingga dana berhenti kegiatan juga berhenti. (Rahmawati dkk :2015 hal 75)

b. Menjaga Kebersihan Lingkungan

Menjaga kebersihan lingkungan merupakan hal yang sangat lah penting bagi manusia, bagaimanapun menjaga kebersihan lingkungan itu adalah hal yang sangat penting dalam hidup, jika lingkungan kita kotor, maka dampak dari itu membikin hidup kita tidak sehat, karena manusia harus menjaga kebersihan lingkungan, dan bukan hanya menjaga kebersihan lingkungan sekitar rumah, tetapi dimanapun berada/ tempat umum tetap menjaga kebersihan, jika sampah yang besebaran banyak penyebabnya dan bisa dampak terjadinya banjir. Hasil yang peneliti dapatkan bahwa dari 99 responden memiliki rata-rata jawaban sebesar 2,8 dan TCR 56% berada pada kategori “Cukup Tinggi” karena pada tahap ini masyarakat sudah tidak membuang sampah sembarangan dan telah membuangnya pada TPS yang sudah disediakan dan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup.

Berdasarkan indikator menjaga keberisihan lingkungan itu “Cukup Tinggi” karena beberapa responden sudah ada ikut dalam berpartisipasi akan tetapi dalam melakukan pelaksanaannya masih kurang golongan tertentu. Selain responden , masyarakat pantai air tawar barat masih kurang dalam pelaksanaannya belum semua ikut berpartisipasi, hanya sebagian masyarakat ikut dalam berpartisipasi , hanya beberapa saja masyarakat yang sudah ikut berpartisipasi belum menyeluruh. Bagaimanapun masyarakat juga dapat menyuarakan aspirasinya, akan tetapi masih keterbatasan pada masalah kesehariannya. (Rahmawati dkk :2015 hal 75)

c. Aktif dalam Pengurangan dan Pengelolaan Sampah

Aktif dalam pengurangan dan pengelolaan sampah merupakan keikutsertaan masyarakat dalam melakukan pengurangan sampah yang dimana masyarakat juga berperan penting dalam melakukan pengurangan sampah dan pengelolaan sampah dengan baik. Masyarakat jagan menunggu dari pemerintah saja,

masyarakat juga punya tanggung jawab dalam melakukan pengurangan dan pengelolaan sampah dan masyarakat juga memiliki inovasi dan kreatifitas dalam melakukan pengurangan.

Hasil yang peneliti dapatkan bahwa dari 99 responden memiliki rata-rata jawaban sebesar 1,8 dan TCR 36% rada pada kategori "Rendah". Hal ini disebabkan karena masyarakat kurang dalam melakukan pengurangan pemakaian sampah plastik dengan cara memakai wadah sendiri ketika berbelanja. Masyarakat tidak ingin susah dengan membawa wadah sendiri oleh sebab itu dia menggunakan plastik yang hanya 1 kali pakai. Inilah penyebabnya mengapa sampah plastik banyak ditemukan di sekitar pemukiman warga. Selain itu masyarakat kurang terlibat dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah yang memiliki nilai ekonomis seperti mengolah sampah menjadi kerajinan dan mengolah sampah menjadi pupuk kompos.

Berdasarkan indikator Aktif dalam pengurangan dan pengelolaan sampah itu rendah, karena masyarakat itu sendiri kurang adanya inisiatif untuk melakukan kegiatan itu sendiri, yang di mana masyarakat itu hanya menunggu perintah dari pemerintah untuk melakukan kegiatan pengurangan dan pengelolaan sampah, tapi inisiatif masyarakat kurang dalam hal pengurangan dan pengelolaan sampah dalam pengelolaan sampah, juga masyarakat masih sangat bergantung kepada pemerintah dan dana dari pihak lain sehingga dana berhenti kegiatan juga berhenti. (Rahmawati dkk :2015 hal 75)

d. Pemberian Usul dan Pemberian Saran

Pemberian usul dan pemberian saran merupakan hal yang sangat penting dalam apapun kegiatannya, jadi masyarakat juga bisa dalam memberikan usul dan pemberian saran kepada pemerintah dalam hal kegiatan pengelolaan sampah, melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pengurangan dan pengelolaan sampah. Masyarakat juga punya hak dalam pemberian usul dan pemberian saran. Hasil yang peneliti dapatkan bahwa dari 99 responden memiliki rata-rata jawaban sebesar 1,7 dan TCR 34% dengan kategori "Rendah". hal ini disebabkan karena masyarakat kurang berpartisipasi dalam pemberian usul, strategi kepada RT/RW dan Lurah, untuk mengurangi kuantitas sampah, selain itu masyarakat kurang memiliki minat dalam mengikuti penyuluhan dan pelatihan tentang pembuatan kerajinan dari barang bekas dan pembuatan pupuk kompos.

Berdasarkan indikator Pemberian Usul dan Pemberian Saran itu "Rendah", karena masyarakat sendiri kurang dalam melakukan pemberian saran atau usul kepada pemerintah, untuk melakukan kegiatan dalam pengurangan dan pengelolaan sampah oleh pemerintah dan tokoh masyarakat yang ada. Pada indikator ini masyarakat kurang adanya inisiatif untuk melakukan kegiatan itu sendiri, yang di mana masyarakat itu hanya menunggu perintah dari pemerintah untuk melakukan kegiatan, tetapi inisiatif masyarakat kurang dalam hal pemberian usul dan pemberian saran dalam hal apapun itu, termasuk juga dalam pengelolaan sampah, masyarakat masih sangat bergantung kepada pemerintah. (Rahmawati dkk :2015 hal 75).

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa rendahnya kesadaran masyarakat dalam partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di pantai air tawar barat, yang dimana ada empat indikator yang mencakup dalam penelitian itu yang dapat dihasilkan dari keseliuruhan indikator itu rendah. Maka masyarakat harus melakukan 4 tindakan yang ada di indikator peneliti, dan pemerintah juga ikut dalam melakukan kegiatan pengelolaan sampah itu dan memberikan motivasi, inovasi, tata cara kelola sampah dengan baik dan benar, dalam melakukan kegiatan pengurangan dan pengelolaan sampah. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah perlu rasanya keterlibatan semua kalangan masyarakat mulai dari ketua RT, ketua RW, ketua LPM kelurahan, pihak kelurahan, dan semua masyarakat untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengelolaan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- .Hernawati, D. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse Dan Recycle)(Studi Pada Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu Di Desa Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(2), 181-187
- Arief, S. (2013). Pengelolaan sampah malang raya menuju pengelolaan sampah terpadu yang berbasis partisipasi masyarakat. *Jurnal Humanity*, 9(1).
- Arisona, R. D. (2018). Pengelolaan sampah 3R (Reduce, Reuse, Recycle) pada pembelajaran IPS untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan. *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 39-51.
- Bachtiar, H. (2015). *Pengembangan bank sampah sebagai bentuk partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah (studi pada koperasi bank sampah Malang)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Halimah, M., Krisnani, H., & Fedryansyah, M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2)
- Haluan Padang.com. 2022. WALHI prediksi satu tahun lagi kota Padang bakal banjir sampah. Diakses pada (<https://padang.harianhaluan.com/reportase/pr-1062335808/walhi-prediksi-satu-tahun-lagi-kota-padang-bakal-kebanjiran-sampah>)
- Irfan. Harsya. 2017. Implementasi Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Padangutara Kota Padang. *Jom FISIP*. Vol 4
- Martinawati, M., Zahri, I., & Faizal, M. F. M. (2016). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Sebuah Studi di Kecamatan Sukarami Kota Palembang. *Jurnal Penelitian Sains*, 18(1), 14-21
- Mirnawari. 2021. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembang. *Skripsi*.
- Mubarak, A., & Putri, N. E. (2020, March). Implementation of Environmental Protection and Management Policies in Padang Panjang City. In *International Conference on*

Public Administration, Policy and Governance (ICPAPG 2019) (pp. 79-86). Atlantis Press.

- Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Prissando, F. A., & Ambulanto, T. (2021). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Kediri Sesuai Dengan Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2015. *Jurnal Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Administrasi Negara*, 5(1), 101-114.
- Putri. Herfina. Dkk. 2020. Pemberdayaan Perempuan Melalui Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Air Tawar Barat Kota Padang. *MSI Transaction on Education*. Vol 1.
- Rahman, R., Sididi, M., & Yusriani, Y. (2020). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kampung Nelayan Untia. *Jurnal Surya Muda*, 2(2), 119-131.
- Riogilang, H. (2021). Model peningkatan partisipasi masyarakat dan penguatan sinergi dalam pengelolaan sampah perkotaan di kelurahan sumompo kecamatan tuminting kota manado. *Media Matrasain*, 17(2), 64-69.
- Sulistiyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *SHARE*: